

PELATIHAN MANAJEMEN ARSIP DIGITAL TEKNOLOGI CLOUD COMPUTING GOOGLEONE DI RANTING BIDAN PANMAS

Yogi Bachtiar^{1*}, Imam Sunoto², Heri Satria Setiawan³

Program Studi Teknik Informatika, FTIK, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta^{1,3}
Program Studi Sains Data, FMIPA, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta²
Email: yogi.bachtiar@gmail.com¹, raidersimam@gmail.com², herisatria20@gmail.com³
Penulis Korespondensi*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang diarahkan untuk menghadirkan dampak dan manfaat langsung bagi masyarakat. Kegiatan ini difokuskan pada pelatihan pemanfaatan Google One sebagai media penyimpanan digital berbasis cloud computing bagi anggota Ranting Bidan Pancoran Mas (Panmas). Di era digital saat ini, penyimpanan berbasis cloud menjadi solusi efektif untuk mengelola dan mengakses file secara real time tanpa ketergantungan pada media fisik seperti *flashdisk*. Melalui Google One, pengguna dapat menyimpan beragam tipe berkas, seperti dokumen pribadi, gambar, maupun rekaman video dengan kapasitas penyimpanan yang dapat disesuaikan. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan peserta dalam manajemen arsip digital yang efisien, aman, dan mudah diakses. Pemanfaatan Google One membantu proses pengelolaan, pencarian, dan pengelompokan arsip secara terstruktur sehingga mempercepat kegiatan dokumentasi. Di samping itu, pemanfaatan layanan ini mampu menekan kebutuhan perangkat penyimpanan fisik, memperkuat kolaborasi, dan meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan literasi digital dan penerapan teknologi *cloud Computing* dalam pengelolaan arsip di lingkungan organisasi kesehatan dengan hasil tingkat pemahaman materi Google Drive 70%, Gmail 90% dan Google Foto 80%.

Kata Kunci: GoogleOne, pengarsipan digital, teknologi cloud, Bidan Pancoran Mas

Abstract

Community service activities represent the implementation of the Tridharma of Higher Education, aimed at delivering direct impact and benefits to society. This activity focused on training members of the Pancoran Mas Midwives Branch (Panmas) in utilizing Google One as a cloud-based digital storage medium. In today's digital era, cloud storage has become an effective solution for managing and accessing files in real time without reliance on physical media such as flash drives. Through Google One, users can store various types of files, including personal documents, images, and video recordings, with adjustable storage capacity. This training was designed to enhance participants' skills in managing digital archives efficiently, securely, and with easy accessibility. The use of Google One supports structured archiving processes, enabling faster document management, searching, and categorization. In addition, this service reduces the need for physical storage devices, strengthens collaboration, and improves organizational operational efficiency. Therefore, this community service initiative is expected to improve digital literacy and the adoption of cloud computing technology in archive management within healthcare organizations, with reported levels of understanding of Google Drive at 70%, Gmail at 90%, and Google Photos at 80%.

Keywords: Google One, digital archiving, cloud technology, Pancoran Mas Midwives

1. PENDAHULUAN

Di era transformasi digital saat ini, pengelolaan arsip menjadi aspek utama yang berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi, termasuk organisasi profesi seperti Ranting Bidan Panmas (Jumaryadi et al., 2024). Pengelolaan arsip yang dilakukan secara manual sering menemui kendala, termasuk potensi hilangnya data, kesulitan pencarian

dokumen, serta keterbatasan ruang penyimpanan. Oleh karena itu, penerapan teknologi berbasis cloud computing menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan sistem manajemen arsip agar lebih aman, efisien, dan mudah diakses kapanpun dan dimanapun (Carroline & Fatmawati, 2025). Kegiatan pelatihan pengelolaan arsip digital dengan memanfaatkan teknologi komputasi awan melalui layanan Google One ditujukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis para anggota bidan di Ranting Panmas dalam mengelola dokumen secara digital. Melalui pemanfaatan Google One, peserta pelatihan dapat menyimpan, berbagi, serta mengelola dokumen penting seperti laporan kegiatan, data pasien, dan surat-menyurat organisasi dengan lebih terstruktur dan. Selain itu, penggunaan Google One juga memungkinkan kolaborasi daring antaranggota, sehingga proses administrasi dan komunikasi internal dapat dilakukan secara lebih cepat dan terintegrasi (Kartawiyuda et al., 2024).

Pelatihan ini diharapkan tidak sekadar meningkatkan kompetensi digital para bidan, tetapi juga menjadi pijakan awal dalam proses transformasi digital dalam tata kelola organisasi kesehatan di tingkat ranting. Dengan memanfaatkan teknologi *cloud computing*, Ranting Bidan Panmas dapat meningkatkan efisiensi waktu, mengurangi penggunaan kertas, serta menjaga keamanan dan keberlanjutan data organisasi (Mulyadi, 2022). Kondisi ini selaras dengan kemajuan teknologi informasi yang menuntut setiap lembaga, baik pemerintah maupun profesi, untuk beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam kegiatan operasionalnya. Layanan Google One juga memiliki sejumlah fungsi tambahan, di antaranya:

- 1) Fungsi utama Google Drive adalah sebagai media penyimpanan berbagai file.
- 2) Selain berfungsi sebagai media penyimpanan berbagai jenis file, Google Drive juga memungkinkan pengguna untuk membagikan file dengan mudah kepada orang lain.
- 3) Fitur pengeditan file juga tersedia, meskipun masih belum banyak diketahui oleh sebagian pengguna.
- 4) Google Drive juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana pencadangan (backup) data agar file tetap aman.
- 5) Selain itu, layanan ini dapat digunakan untuk membuat dan menyimpan catatan sesuai kebutuhan pengguna. Menyimpan link Salah satu fitur lain.

Ranting Bidan Panmas akan berperan sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang kami selenggarakan. Seperti yang dipahami bersama, bidan memegang peranan penting dan tanggung jawab dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Untuk mendukung kelancaran layanan tersebut, diperlukan pengelolaan administrasi dan arsip yang tersusun secara rapi dan sistematis. Administrasi pada dasarnya merupakan rangkaian aktivitas pelayanan yang dijalankan oleh suatu organisasi atau institusi. (Halim et al., 2025). Kemajuan sebuah organisasi dapat tercermin dari kerapian dan kelengkapan administrasinya. Luaran dari proses administrasi tersebut kemudian disimpan sebagai arsip. Arsip berfungsi penting sebagai sumber informasi sekaligus sarana pengendalian dalam pelaksanaan aktivitas organisasi publik. Keberadaan arsip menggambarkan rangkaian proses administrasi yang mencakup perencanaan, pengembangan, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, penyusunan laporan, hingga pertanggungjawaban suatu kegiatan (laili & Latifah, 2025). Setiap instansi memerlukan arsip untuk mengurangi potensi miskomunikasi serta menghindari pengulangan pekerjaan. Keberadaan arsip turut mendukung terciptanya efisiensi dalam kinerja organisasi. Oleh karena itu, arsip perlu dipelihara dengan baik, disimpan pada tempat yang aman, dan mudah

ditelusuri kembali saat diperlukan. Fungsi arsip tidak hanya menjaga dokumen, tetapi juga merekam jejak historis institusi maupun individu agar dapat ditemukan kembali dengan cepat. Arsip memiliki ciri khas yang membedakannya dari dokumen biasa, yakni harus autentik dan dapat dipercaya sebagai alat bukti yang sah, memuat informasi yang lengkap, serta dikelola berdasarkan asas asal-usul (*principle of provenance*) dan tata susunan asli (*principle of original order*) (Anggraini et al., 2025).

Kemajuan teknologi informasi dewasa ini mendorong perubahan besar dalam tata kelola arsip sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Arsip dapat dikelola secara digital dengan dukungan kapasitas penyimpanan yang luas melalui pemanfaatan layanan berbasis internet, seperti teknologi komputasi awan (Risal et al., 2025). Teknologi ini memberi kemudahan bagi pengguna untuk mengelola data dan aplikasi melalui server berbasis internet tanpa perlu proses instalasi. Penyimpanan berbasis cloud juga dianggap lebih praktis, menawarkan kapasitas yang lebih luas, serta tingkat keamanan yang lebih baik dibandingkan media penyimpanan tradisional seperti flashdisk. Dengan demikian, pemanfaatan cloud computing menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi berbagai kendala dalam pengelolaan arsip secara efektif dan efisien (Rahayu et al., 2025).

Google One adalah layanan penyimpanan berbasis cloud yang memungkinkan pengguna menyimpan beragam file secara online. Layanan yang disediakan oleh Google ini tersedia dalam pilihan gratis maupun berlangganan. Pada paket gratis, pengguna mendapatkan ruang penyimpanan sebesar 15 GB. Jika kapasitas tersebut belum mencukupi, ruang simpan dapat ditingkatkan melalui Google One dengan berbagai opsi mulai dari 100 GB hingga 30 TB. Di samping itu, fitur berbagi berkas memudahkan pengaturan hak akses serta mendukung kolaborasi dalam pengelolaan dokumen.

Pengelolaan arsip dan dokumentasi hingga kini masih banyak dilakukan secara manual, misalnya dengan memanfaatkan flashdisk atau harddisk eksternal yang penggunaannya terpisah dan belum terintegrasi. Kondisi ini menimbulkan sejumlah kendala, seperti potensi kerusakan berkas, serangan virus, hingga hilangnya data. Padahal, arsip yang tertata rapi dan lengkap akan sangat membantu dalam proses penelusuran kembali saat diperlukan (Somawati & Andri, 2024). Menanggapi permasalahan tersebut, Ranting Bidan Panmas mengajukan permintaan pelatihan mengenai pengelolaan arsip berbasis cloud agar seluruh dokumen dapat tersimpan dalam akun Google One. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan dilaksanakan dengan tema “Pelatihan Manajemen Arsip Digital dengan Cloud Computing Google One di Ranting Bidan Panmas”.

2. METODE PENELITIAN

Secara umum, metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk mendukung keberhasilan pelatihan pengelolaan arsip digital dengan memanfaatkan teknologi cloud computing melalui Google One. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut (Bachtiar et al., 2025):

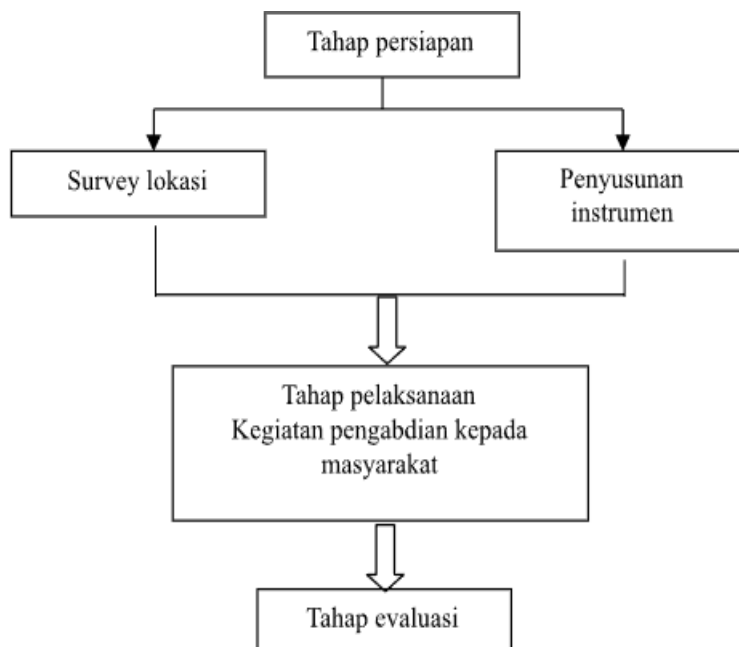
2.1. Metode Pendekatan dan Penerapan IPTEK

Dalam implementasi dan tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mencapai sasaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, digunakan beberapa metode pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah/penyuluhan, bertujuan menyampaikan pemahaman awal yang bersifat umum dan konseptual mengenai pemanfaatan Google One.
- 2) Metode dialogis, diterapkan melalui sesi tanya jawab dan diskusi interaktif terkait tata

cara pengelolaan Google One.

- 3) Metode pelatihan, dirancang untuk mengasah kemampuan peserta dalam aspek teknis dan praktik penggunaan Google One secara langsung.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat

Kegiatan PKM ini dilakukan di semester Gasal 2025/2026. Aktivitas ini diawali dengan kegiatan observasi di Ranting Bidan Panmas Depok. Selanjutnya menetapkan pengelola arsip Ranting Bidan Panmas untuk mengikuti pelatihan penggunaan program Google One. Penerapan Iptek yang akan dilaksanakan pada kegiatan PKM seperti pada Gambar 1, dengan demikian pengolahan Google One dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Alat dan Bahan

Kegiatan PKM ini dilakukan oleh penulis bersama tim dengan memanfaatkan beberapa alat dan bahan, antara lain:

- 1) Bahan penyampaian mengenai pemanfaatan Google One
- 2) Komputer dan infocus

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang dapat dilaksanakan dalam pemanfaatan Google One pada Ranting Bidan Panmas untuk mendukung peningkatan efektivitas evaluasi pelatihan adalah sebagai berikut:

- 1) Studi awal dan analisis kebutuhan
Melakukan penelusuran awal untuk mengenali kebutuhan Ranting Bidan Panmas dalam proses evaluasi sekaligus menilai tingkat pemahaman peserta terhadap penggunaan Google One. Tahap ini dapat ditempuh melalui wawancara, observasi lapangan, serta pengumpulan data menggunakan kuesioner.
- 2) Pelatihan pengelola arsip
Pelatihan bagi pengelola arsip terkait pemanfaatan Google One dapat dilaksanakan secara langsung (tatap muka), yang meliputi pengenalan fitur aplikasi, tata cara penggunaan, pengaturan waktu pengelolaan, serta langkah-langkah untuk memantau dan meninjau hasil

- pengelolaan arsip melalui Google One.
- 3) Implementasi aplikasi Google One dalam proses Inputan data
Aplikasi Google One dapat diimplementasikan dalam proses Implementasi. penginputan di lakukan dengan media komputer ataupun *handphone*, dan hasil dari inputan tersebut dapat langsung di lihat kapan pun dan dimanapun.
 - 4) Evaluasi dan penilaian
Tahapan terakhir dari kegiatan ini adalah melaksanakan evaluasi untuk menilai sejauh mana efektivitas pemanfaatan Google One dalam pengelolaan data arsip. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan survei atau kuesioner kepada para pengelola arsip guna mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dijalankan. Informasi yang terkumpul kemudian dimanfaatkan sebagai dasar dalam menilai perkembangan penerapan sistem pengarsipan digital.

Pelaksanaan kegiatan PKM berjudul “Pelatihan Manajemen Arsip Digital dengan Cloud Computing Google One di Ranting Bidan Panmas” dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kebutuhan: Tim pengabdian melakukan analisis terkait pemanfaatan teknologi Google One melalui observasi langsung, wawancara dengan Ranting Bidan Panmas, serta penyebaran survei untuk mengetahui kebutuhan teknologi yang mendukung pengelolaan data.
- 2) Pelatihan pengelola arsip: Setelah proses identifikasi, tim pengabdian menyelenggarakan pelatihan bagi pengelola arsip mengenai pemanfaatan Google One. Materi yang diberikan mencakup langkah-langkah penggunaan aplikasi untuk menyimpan serta mengelola arsip digital secara daring.
- 3) Penerapan Google One: Tahap berikutnya adalah penggunaan Google One di lingkungan Ranting Bidan Panmas sebagai sarana pengelolaan arsip digital.
- 4) Evaluasi dan monitoring: Tim pengabdian melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pemanfaatan Google One, meliputi penilaian proses pengolahan data, penggunaan aplikasi, serta pengumpulan masukan dari pengelola arsip. Hasil kegiatan ini menjadi dasar perbaikan dan pengembangan di tahap selanjutnya.

2.2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, pihak mitra, yaitu Ranting Bidan Panmas, telah menunjukkan komitmen kuat untuk terlibat aktif dalam seluruh tahapan persiapan program. Mitra berperan penting dalam memberikan informasi awal terkait kondisi dan kebutuhan pengelolaan arsip yang masih dilakukan secara manual, serta tantangan yang dihadapi dalam proses administrasi dan dokumentasi organisasi. Informasi tersebut menjadi dasar bagi tim pelaksana untuk merancang materi pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan.

Dalam tahap perencanaan, mitra juga berkontribusi dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan selama pelatihan, seperti ruang pertemuan, perangkat komputer/laptop, serta koneksi internet. Selain itu, mitra berperan dalam mengoordinasikan peserta pelatihan yang terdiri dari anggota Ranting Bidan Panmas agar dapat mengikuti kegiatan secara teratur dan aktif. Mitra turut menyusun jadwal kegiatan bersama tim pelaksana agar tidak mengganggu aktivitas rutin pelayanan kebidanan. Bentuk keterlibatan ini menunjukkan kesiapan mitra dalam mendukung suksesnya kegiatan PkM dan menjadi bagian penting dari keberhasilan implementasi program.

Dukungan lain yang diberikan oleh mitra meliputi penyediaan data dan dokumen organisasi yang akan digunakan sebagai contoh kasus dalam pelatihan pengarsipan digital. Mitra juga menyiapkan tenaga pendamping internal yang akan dilatih untuk menjadi koordinator pengelolaan arsip digital di lingkungan organisasi setelah program selesai dilaksanakan. Dengan demikian, partisipasi mitra tidak hanya sebatas penerima manfaat, tetapi juga sebagai rekan kerja aktif yang berperan dalam memastikan pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, tepat sasaran, dan memberikan dampak berkelanjutan bagi peningkatan kapasitas digital para bidan di wilayah Ranting Panmas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi tanggung jawab dosen dan sivitas akademika sebagai bentuk kontribusi nyata kepada masyarakat. Kegiatan ini diarahkan untuk membantu mitra dalam mengatasi berbagai permasalahan melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Mitra dalam kegiatan ini adalah para bidan yang tergabung dalam Ranting Ikatan Bidan Indonesia (IBI) wilayah Panmas. Berdasarkan hasil koordinasi dan kesepakatan bersama, pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring (tatap muka) sesuai permintaan mitra, mengingat perlunya pendampingan langsung dalam penggunaan aplikasi yang diperkenalkan. Peserta kegiatan berjumlah sekitar 10 orang bidan dari wilayah Ranting Panmas. Antusiasme peserta terlihat tinggi karena materi yang disampaikan dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan, terutama dalam hal pengelolaan serta penyimpanan data kegiatan organisasi secara digital.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat, Bapak Yogi Bachtiar, M.Kom, yang sekaligus memperkenalkan anggota tim kepada para peserta (terlihat pada Gambar 2). Dalam sambutannya, beliau menjelaskan tujuan pelaksanaan kegiatan, cakupan materi yang akan dibahas, serta harapan agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi mitra.



Gambar 2. Tahap Pembukaan dan Sambutan

Tahap pengisian presensi peserta yang dipandu oleh Bapak Heri Satria Setiawan, S.E, M.Ti dan selaku pemateri utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibawakan oleh Bapak Imam Sunoto, M.Kom. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait pemanfaatan aplikasi Google One sebagai media penyimpanan data berbasis cloud yang aman, mudah diakses, dan efisien untuk mendukung administrasi serta dokumentasi kegiatan Bidan Ranting Panmas.

Setelah penyampaian materi secara teoritis, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung, para peserta didampingi untuk mengimplementasikan penggunaan Google One dalam proses pengolahan dan penyimpanan data sesuai dengan kebutuhan IBI wilayah Panmas. Pada sesi ini, peserta mempraktikkan cara mengunggah, mengelola, dan membagikan dokumen secara digital, sehingga data dapat tersimpan dengan lebih rapi, aman, dan mudah diakses kapan pun dibutuhkan.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para bidan di wilayah Ranting Panmas dapat meningkatkan keterampilan digital, khususnya dalam pengelolaan data berbasis cloud, serta mampu menerapkan teknologi tersebut secara mandiri untuk mendukung kelancaran administrasi dan kegiatan organisasi di masa mendatang.

Peserta terlebih dahulu memperoleh penjelasan pendahuluan mengenai gambaran modul materi yang akan dipelajari, sehingga dapat membantu mereka memahami alur pelatihan dengan lebih mudah. Selanjutnya, kegiatan secara resmi dibuka oleh perwakilan bidan, yaitu Ibu Mahdalena sebagai Pimpinan Bidan Aras sebagai penanggung jawab tempat pelaksanaan pelatihan yang selanjutnya acara penyampaian materi oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 3. Sesi Pelatihan dan Tanya Jawab

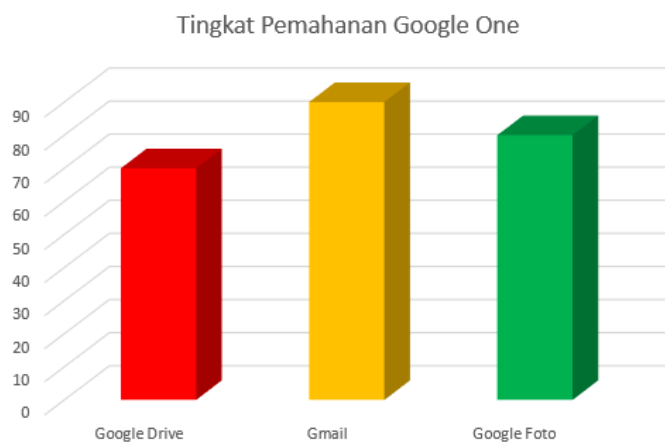
Acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab seperti ditunjukkan pada Gambar 3, sesi ini, peserta yang masih memerlukan pemahaman lebih lanjut diberi kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan secara rinci. Kegiatan diskusi tersebut sekaligus dimanfaatkan sebagai sarana untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipaparkan. Setelah sesi tanya jawab selesai, rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan penutupan sebagai tahap akhir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Penutupan disampaikan oleh Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat, Bapak Yogi Bachtiar, M.Kom, yang juga menyerahkan cenderamata dari tim abdimas kepada para peserta.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjudul “Pelatihan Manajemen Arsip Digital dengan Cloud Computing Google One di Ranting Bidan Panmas” berlangsung lancar dan sesuai dengan perencanaan. Hal ini tercermin dari tingginya keterlibatan serta antusiasme peserta selama kegiatan, terlihat dari keseriusan dalam mengikuti pemaparan materi dan keaktifan mereka saat sesi diskusi maupun tanya jawab. Situasi tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan selaras dengan kebutuhan mitra dan dapat dipahami dengan baik oleh para peserta.



Gambar 4. Penutup dan foto bersama

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pelatihan. Salah satu kendala utama adalah kondisi tempat kegiatan yang sedang dalam proses renovasi ruang praktik, sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi kurang optimal. Dampak dari kondisi tersebut adalah keterbatasan waktu pelatihan serta kurang maksimalnya kenyamanan peserta selama mengikuti kegiatan. Namun, secara keseluruhan kegiatan tetap dapat dilaksanakan dengan baik dengan tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap materi Google Drive 70%, Gmail 90% dan Google Foto 80%. Pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan peserta dalam mengelola arsip digital melalui pemanfaatan layanan cloud computing Google One, tetap dapat tercapai dengan tingkat pemahaman materi seperti pada *chart* Gambar 5.



Gambar 5. Evaluasi Tingkat Pemahaman Google One

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM berupa Pelatihan Manajemen Arsip Digital dengan Cloud Computing Google One di Ranting Bidan Panmas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : Kegiatan PKM yang telah dilakukan pada Bidan Ranting Panmas memberikan manfaat yang nyata bagi para peserta, khususnya dalam menanamkan keterampilan kepada pengelola klinik dan bidan praktik mandiri terkait pengelolaan arsip digital. Melalui pelatihan ini, peserta memperoleh pemahaman dan kemampuan dalam memanfaatkan layanan cloud computing Google One sebagai media penyimpanan data dan arsip secara daring (*online*), sehingga proses pendataan, pencarian, dan pengelolaan arsip menjadi lebih tertib, aman, dan efisien. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana berbagi pengetahuan (*sharing knowledge*) yang mengintegrasikan konsep teoritis dengan praktik langsung di lapangan. Peserta tidak hanya menerima pemahaman konseptual mengenai pentingnya arsip digital, tetapi juga memperoleh pengalaman praktik dalam melakukan proses unggah, pengelompokan, dan pengamanan arsip digital. Dengan demikian, kegiatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan arsip berbasis teknologi informasi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Universitas Indraprasta PGRI atas dukungan pendanaan melalui program Hibah Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Unindra, berdasarkan Nomor Kontrak: 2320/SP3M/KPM/LRPM/UNINDRA/XI/2025 tanggal 5 November 2025. Dukungan tersebut menjadi landasan penting yang memungkinkan kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI atas fasilitasi, arahan, dan pendampingan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa pula apresiasi khusus ditujukan kepada Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Ranting Pancoran Mas Depok yang telah memberikan ruang, waktu, dan kepercayaan kepada tim PKM untuk berkontribusi secara langsung melalui kegiatan dedikatif bersama warga serta Organisasi. Semoga kolaborasi ini menjadi awal dari sinergi yang terus berkembang demi kemajuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, J. P., Kutanto, H., & Wibowo, A. (2025). Pemberdayaan pemuda program kesetaraan melalui workshop mc, editing video, dan motivasi kuliah di pkbm rabbani mulia. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 5(1), 55–63.
- Bachtiar, Y., Setiawan, H. S., & Sunoto, I. (2025). Pelatihan Penggunaan Google Form Pada Yayasan Insan Peduli Sejahterah. *Jurnal Insan Peduli Sosial Masyarakat (JIPEMAS)*, 3(1), 12–18.
- Carroline, S. D., & Fatmawati, E. (2025). Pengelolaan Arsip Pribadi Berbasis Digital Melalui Cloud Storage. *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 19(2), 321–332.
- Halim, D., Putra, Z. A., & Ardiansyah, F. (2025). PKM Pelatihan Kepemimpinan Pemuda Barisan Barisan Muda Kosgoro 57 di Kabupaten Takalar. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 172–179.
- Jumaryadi, Y., Ani, N., Priambodo, R., Ratnasari, A., Rahayu, S., Maesaroh, S., & Nugroho, A. (2024). Sosialisasi dan pemanfaatan aplikasi kesehatan kepada masyarakat. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 4(2), 101–104.

- Kartawiyuda, T., Heryana, N., & Ridha, A. A. (2024). Implementasi OWNCLOUD Pada Sistem Manajemen Arsip Digital Pada Perpustakaan Universitas. *JITET (Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan)*, 12(3), 2498–2505. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4792> IMPLEMENTASI
- laili, L., & Latifah, N. (2025). Penerapan Teknologi Cloud Computing Dalam Pengarsipan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Organisasi Kemahasiswaan: Manfaat Dan Tantangannya. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 3(12).
- Mulyadi. (2022). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dalam Peningkatan Kesadaran Kesehatan Lingkungan Pada Wilayah Kerja PUSTU Tanjung Dalam Kecamatan Pondok Kubang. *JURNAL STIA BENGKULU: Committe to Administration for Education Quality*, 1(1), 8–14.
- Rahayu, S., Wijaya, H. D., Capah, D. A. H., & Saputra, Muhamad Bintang Ramadhan, R. Y. (2025). Pemberdayaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Jannah Melalui Implementasi Sistem Informasi Digital Materi Ajar Interaktif Berbasis Google Sites. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 5(2), 122–129.
- Risal, A., Suhaeb, S., Baharuddin, A. R., & Gusti, W. R. (2025). Inovasi Pendidikan Robotika: Membangun Generasi Guru MGMP Teknik Elektronika yang Unggul dan Kompetitif di Bidang Robotika. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 266–276.
- Somawati, & Andri. (2024). Pembelajaran Dengan Google Classroom Dan Metode E-Learning Dalam Pembelajaran PAI. *PEMANAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 4(2), 140–151.